

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAERAH RISIKO TSUNAMI DENGAN  
TINGKAT ANSIETAS PADA MASYARAKAT PESISIR PANTAI  
BOPONG DAN SUWUK KABUPATEN KEBUMEN**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan  
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan oleh:

**DEVI TRININGSIH**

**NIM: A11501099**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
GOMBONG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAERAH RISIKO TSUNAMI DENGAN  
TINGKAT ANSIETAS PADA MASYARAKAT PESISIR PANTAI  
BOPONG DAN SUWUK KABUPATEN KEBUMEN**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada

Tanggal 10 Juli 2019

**PEMBIMBING**

Pembimbing I

  
(Marsito, M.Kep, Sp.Kom)

Pembimbing II

  
(Ernawati S.Kep.Ns., M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

  
  
(Eka Riyanti, M.Kep. Sp.Kep. Mat)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAERAH RISIKO TSUNAMI DENGAN  
TINGKAT ANSIETAS PADA MASYARAKAT PESISIR PANTAI  
BOPONG DAN SUWUK KABUPATEN KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Devi Triningsih

NIM: A11501099

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 10 Juli 2019

**Susunan Dewan Penguji**

1. Fajar Agung Nugroho, MNS (Ketua) (.....)
2. Marsito, M.Kep, Sp.Kom (Anggota) (.....)
3. Ernawati S.Kep.Ns., M.Kep (Anggota) (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep. Sp.Kep. Mat)

iii

STIKes Muhammadiyah Gombong

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Adimulyo, Juni 2019



Devi Triningsih

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Triningsih  
Tempat/ Tanggal Lahir : Kebumen, 12 Desember 1996  
Alamat : Desa Adimulyo, Kecamatan Adimulyo, Kebumen  
Nomor Telepon/ Hp : 081294197732  
Alamat Email : [devitriningsih630@gmail.com](mailto:devitriningsih630@gmail.com)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:  
"Hubungan Pengetahuan Daerah Risiko Tsunami Dengan Tingkat Ansietas Pada  
Masyarakat Pesisir Pantai Bopong Dan Suwuk Kabupaten Kebumen"

**Bebas dari plagiarism dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut  
terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan  
perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan  
dari siapapun.

Dibuat di Adimulyo, Kebumen

Pada Tanggal 06 Bulan Mei Tahun 2019

Yang membuat pernyataan



( Devi Triningsih )

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Triningsih

NIM : A11501099

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

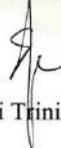
**“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAERAH RISIKO TSUNAMI DENGAN  
TINGKAT ANSIETAS PADA MASYARAKAT PESISIR PANTAI  
BOPONG DAN SUWUK KABUPATEN KEBUMEN”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Adimulyo, Kebumen

Pada tanggal, 06 Mei 2019

Yang menyatakan



Devi Triningsih

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Daerah Risiko Tsunami dengan Tingkat Ansietas Pada Masyarakat Pesisir Pantai Bopong Dan Suwuk Kabupaten Kebumen". Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, tentunya penulis telah mendapat doa, dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan mohon maaf apabila mempunyai banyak kesalahan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Jiyo dan Ibu Hartini yang sangat saya cintai dan sayangi yang dengan sabar mendidik saya dari kecil hingga saat ini dengan banyak mengkorbankan waktu, materi dan fisik.
2. Hj. Herniyatun, S.Kep, M.Kep, Sp.Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M.Kep,Sp.Kep.Mat, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
4. Marsito, M.Kep, Sp.Kom, selaku Pembimbing satu yang telah membimbing dan berbagi ilmunya untuk penyusunan proposal skripsi ini.

5. Ernawati S.Kep.Ns., M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan terhadap penyusunan proposal ini.
6. Semua dosen Keperawatan, semoga ilmu yang diberikan selama ini berkah dan bermanfaat untuk beliau-beliau dan mahasiswanya.
7. Seluruh keluarga besar Bapak Jiyo dari bapak, ibu, kakak, kakak ipar, keponakan atas doa, kerja keras, pengorbanan, dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu diberkahi oleh Allah SWT.
8. Teman-teman S1 Keperawatan A angkatan 2015 terima kasih kebersamaannya selama empat tahun belajar bersama.
9. Sahabat-sahabat terdekat saya Desi, Fahrunnisa, Dian, Anita, Deviana, yang selalu memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman Apotek 99 Farma, Mba Ida, Lulu, Okta, serta adik-adik praktikan dari SMK Farmasi Bhakti Husada Karanganyar yang selalu memberi semangat.
11. Calon jodoh saya yang belum jelas dan masih dirahasiakan oleh Allah SWT terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan di setiap sholat mu dan di sepertiga malam.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga senantiasa mendapat ridho serta keberkahan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun isinya. Maka dari itu, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan nama, gelar, atau kata-kata yang kurang berkenan. Semoga proposal ini bermanfaat bagi penulis dan peneliti lain. *Aamiin, Aamiin, Aamiin, Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Wassalamualaikum wr.wb.

Adimulyo, Februari 2019

(Devi Triningsih)



## PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim....

Dengan rasa syukur saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan saya persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dari setiap kesulitan yang saya hadapi.
- ❖ Kedua orangtua saya Bapak Jiyo dan Ibu Hartini yang selalu mendoakan dan menyemangati anaknya dalam segala kondisi, terima kasih atas doa dan dukungannya.
- ❖ Kakakku Mas Joni, Mas Agus, Mba Imah, Mba Agil, terima kasih atas dukungan, bantuan, dan ilmunya yang sudah kalian berikan kepada adikmu.
- ❖ Si “merah” kendaraan yang dengan sabar dan setia mengantarku dari SMA sampai sekarang semester 8, terima kasih sudah mengantarku tiap waktu.
- ❖ Sahabat-sahabatku Desi, Fahrunnisa, Afifah, Anaeni, Gayuh, Afton, Anton, dan teman-teman lainnya yang tidak bias saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas supportnya, ceritanya, keluh kesahnya, kalian sangat berarti.
- ❖ Teman-teman satu bimbingan Desi, Oji, Arini, Titik, Novi, Yunus, Willy semangat dan sukses untuk ke depannya.
- ❖ Calon imamku yang belum diketahui siapa dirimu, semoga Allah SWT dan orangtuaku meridhoimu untuk menjadi imamku kelak, aamiin..

### MOTTO

*"Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun." (QS. Al-Mulk:2)*

*"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya." (QS. Al-Baqarah:286)*

*"Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabarannya dan tetapkan bersiap-siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang."*

*(QS. Al-Imraan:200)*

*"Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur." (QS. Yusuf: 87)*

*"Berdialah kepadaku pastilah aku kabulkan untukmu."*

*(QS. Al-Mukmin: 60)*

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan."*

*(QS. Al-Insyirah: 5)*

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong  
Skripsi, Juni 2019

Devi Triningsih<sup>1</sup>, Marsito<sup>2</sup>, Ernawati<sup>3</sup>  
[devitriningsih630@gmail.com](mailto:devitriningsih630@gmail.com)

#### ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAERAH RISIKO TSUNAMI DENGAN TINGKAT ANSIETAS PADA MASYARAKAT PESISIR PANTAI BOPONG DAN SUWUK KABUPATEN KEBUMEN

**Latar Belakang,** Tsunami merupakan salah satu bencana yang mengancam beberapa wilayah di daerah pesisir pantai di Indonesia. Akibat dari bencana tsunami menyebabkan kecemasan pada masyarakat pesisir. Dari 90 responden di daerah Aceh didapatkan (70%) responden memiliki tingkat ansietas ringan. Salah satu hal yang mempengaruhi tingkat ansietas adalah pengetahuan.

---

<sup>1</sup> *Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Gombong*

<sup>2</sup> *Dosen STIKes Muhammadiyah Gombong*

<sup>3</sup> *Dosen STIKes Muhammadiyah Gombong*

**Tujuan Penelitian,** Mengetahui hubungan antara Pengetahuan daerah Risiko Tsunami dengan Tingkat Ansietas masyarakat pesisir Pantai Bopong dan Suwuk Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.

**Metode Penelitian,** Menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proporsional Random Sampling* dengan jumlah sampel 92 responden dan uji statistik menggunakan *Spearman Rank*. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019 di Desa Tambakmulyo dan Surorejan Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

**Hasil Penelitian,** Menunjukkan pengetahuan daerah risiko tsunami masyarakat Desa Tambakmulyo & Surorejan adalah baik yaitu sejumlah 68 responden (73,9%), tingkat ansietas masyarakat tersebut adalah ansietas ringan sejumlah 44 responden (44,8%). Dan terdapat hubungan antara Pengetahuan Daerah Risiko Tsunami dengan Tingkat Ansietas dengan koefisien korelasi = (- 0,208\*) dan *p value* 0,047 ( $p \leq 0,05$ ).

**Kesimpulan,** Ada hubungan antara Pengetahuan daerah risiko tsunami dengan Tingkat ansietas pada masyarakat Pesisir Pantai Bopong dan Suwuk Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen.

**Rekomendasi,** Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi masyarakat dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana.

**Kata Kunci:**

*Ansietas, Pesisir, Tsunami*

S1 STUDY PROGRAM NURSING  
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong  
Mini-Thesis, June 2019

Devi Triningsih<sup>4</sup>, Marsito<sup>5</sup>, Ernawati<sup>6</sup>  
[devitriningsih630@gmail.com](mailto:devitriningsih630@gmail.com)

**ABSTRACT**

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH TSUNAMI RISK AREA OF ANXIETY  
LEVEL IN COMMUNITY COASTAL BOPONG BEACH AND SUWUK AT KEBUMEN  
REGENCY**

**Background,** The tsunami is one disaster that threatens several regions in the coastal areas in Indonesia. Result of the tsunami caused anxiety in coastal communities. Of the 90 respondents in Aceh obtained (70%) of respondents have a mild anxiety level. One of the things that can be affect the level of anxiety is knowledge.

---

<sup>4</sup> *Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong*

<sup>5</sup> *Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong*

<sup>6</sup> *Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong*

**Purposes,** Determining the relationship of knowledge with tsunami risk area of anxiety level in community coastal Bopong beach and Suwuk at Kebumen Regency.

**Methods,** This study use correlative descriptive design with a cross sectional approach. Proportional sampling technique using random sampling with a sample of 92 respondents and statistical tests using Spearman Rank. The study was conducted in May 2019 in the village of Croton Tambakmulyo and Surejan District of Kebumen.

**Result,** The knowledge of villagers in tsunami risk areas Tambakmulyo & Surejan is good that a number of 68 respondents (73.9%), the level of public anxiety is mild anxiety a number of 44 respondents (44.8%). And there is a relationship between knowledge Tsunami Risk Areas with Anxiety Level with correlation coefficient = (- 0.208 \*) and p-value of 0.047 ( $p \leq 0.05$ ).

**Conclusion,** There is a relationship between knowledge with tsunami risk area of anxiety level in community coastal bopong beach and suwuk at kebumen regency.

**Recommendation,** For further researcher to examine the factors that affect the motivation of people in disaster preparedness.

**Keywords:**

*Anxiety, Coastal, Tsunami*

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>

<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>

## **BAB I**

<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan .....	6
D. Manfaat .....	7
E. Keaslian Penelitian.....	7

## **BAB II**

<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Teori.....	10
1. Pengetahuan .....	10
a. Definisi.....	10
b. Tingkat Pengetahuan.....	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	12
2. Bencana .....	13
a. Definisi.....	13
b. Jenis-jenis Bencana .....	14
c. Daerah Risiko Bencana .....	14
3. Tsunami.....	15
a. Definisi .....	15
b. Indeks Kerentanan Tsunami.....	16
c. Penyebab Terjadinya Tsunami .....	18

d. Tanda-tanda akan Terjadinya Tsunami .....	19
e. Kategori Tsunami.....	20
4. Gambaran Masyarakat Pesisir	
a. Konsep Masyarakat Pesisir .....	21
b. Kondisi Fisiografis Pesisir Puring.....	22
c. Kondisi Geologis Pesisir Puring .....	23
d. Kondisi Geomorfologis Pesisir Puring.....	23
e. Kondisi Demografis Pesisir Puring .....	23
f. Kondisi Sarana dan Prasarana Umum Pesisir Puring .....	24
g. Peta Daerah Rawan Bencana Tsunami Kabupaten Kebumen .....	24
5. Ansietas .....	25
a. Definisi.....	25
b. Tanda dan Gejala Ansietas.....	25
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ansietas .....	26
d. Penyebab Ansietas .....	28
e. Proses Terjadinya Ansietas atau Kecemasan .....	29
f. Tingkat Ansietas.....	30
g. Dampak Ansietas .....	32
h. Mekanisme Koping .....	33
i. Pengukuran Ansietas.....	34
B. Kerangka teori.....	36
C. Kerangka konsep.....	37
D. Hipotesa.....	37

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN ..... 38**

A. Desain Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel .....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
D. Variabel Penelitian .....	41
E. Definisi Operasional.....	42

F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	45
H. Teknik Pengumpulan Data.....	47
I. Pengolahan dan Analisis Data.....	48
J. Etika Penelitian .....	51
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian .....	53
B. Pembahasan Penelitian.....	59
C. Keterbatasan Penelitian .....	65
<b>BAB V</b>	
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
Gambar 2.1 Peta Daerah Rawan Tsunami Kabupaten Kebumen .....	24
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	36
Gambar 2.3 Kerangka Konsep .....	37



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Penentuan Besar Sampel Penelitian..... 40

Tabel 3.2 Definisi Operasional ..... 42

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner Pengetahuan Daerah Risiko Tsunami ..... 44

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden di Desa Tambakmulyo  
dan Surejan..... 53

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di Desa  
Tambakmulyo dan Surejan..... 54

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Pekerjaan di Desa Tambakmulyo

dan Surerejan.....	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jenis Pendidikan Terakhir Responden di Desa Tambakmulyo dan Surerejan.....	55
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kerugian Akibat Bencana yang dialami Responden di Desa Tambakmulyo dan Surerejan.....	55
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Mengikuti Simulasi Bencana pada Responden di Desa Tambakmulyo dan Surerejan.....	56
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Cara Responden Menyelamatkan Diri jika terjadi Bencana di Desa Tambakmulyo dan Surerejan .....	56
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Fasilitas Pengungsian menurut Responden Desa Tambakmulyo dan Surerejan .....	57
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Daerah Risiko Tsunami Responden di Desa Tambakmulyo dan Surerejan.....	57
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tingkat Ansietas Responden Desa Tambakmulyo dan Surerejan.....	58
Tabel 4.11 Hubungan Pengetahuan Daerah Risiko Tsunami dengan Tingkat Ansietas pada Masyarakat Desa Tambakmulyo dan Surerejan.....	58

The logo of STIKES Muhammadiyah Gombang is a large, light green watermark in the background. It features a central emblem with a sunburst and a crescent moon, surrounded by the text 'SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH \* GOMBONG \*'.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 2 Lembar Kuisisioner

Lampiran 3 Surat Studi Pendahuluan

Lampiran 4 Surat Lolos Uji Etik

Lampiran 5 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Lembar Kegiatan Bimbingan

Lampiran 8 Hasil Uji Statistik SPSS

Lampiran 9 Jadwal Penelitian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari beberapa kepulauan yang terletak pada pertemuan lempeng-lempeng tektonik dunia, yaitu lempeng Euro-Asia di bagian utara, Lempeng Indo-Australia di bagian selatan, Lempeng Filipina dan Samudra Pasifik di bagian timur. Hal tersebut yang menyebabkan wilayah Indonesia menjadi wilayah yang rawan akan bencana seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, tanah longsor, dan yang lainnya (BMKG, 2012).

Dalam 20 tahun terakhir, Indonesia mengalami beberapa kali kejadian bencana tsunami. Pada Desember 2004 gempa bumi berkekuatan 9,2 SR mengguncang wilayah Aceh dengan disertai gelombang tsunami yang mengakibatkan sejumlah 230.210 korban meninggal dunia akibat kejadian ini. Kemudian pada Oktober 2010 gempa bumi melanda wilayah Kepulauan Mentawai dengan kekuatan gempa 7, 7 SR. Gempa ini dilaporkan memicu gelombang tsunami di Resor Selancar Macaronis di Kepulauan mentawai. Akibatnya sejumlah 286 orang meninggal dunia dan sebanyak 252 orang lainnya hilang. (Kumparan, 2018).

Disusul pada bulan September 2018 Indonesia kembali dilanda bencana. Gempa bumi berkekuatan 7,4 SR itu melanda wilayah Kota Palu dan Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Gempa bumi ini disertai dengan gelombang tsunami yang memakan korban jiwa dan mengakibatkan sejumlah kerusakan di wilayah tersebut. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) jumlah korban meninggal dunia di kota Palu dan Kabupaten Donggala mencapai 384 korban jiwa,

sejumlah 540 korban luka-luka, dan 29 korban dilaporkan hilang (BNPB, 2018).

Kemudian pada Juli 2006 gempa bumi melanda wilayah Pangandaran Jawa Barat dengan kekuatan 7,7 SR yang berpusat di 200 km selatan Pantai Pangandaran. Gempa bumi ini memicu gelombang tsunami dengan ketinggian bervariasi antara 2 meter di Cilacap, sampai 6 meter di Cimerak. Tsunami ini mengakibatkan sejumlah 66 orang meninggal dunia, 65 orang hilang dan 9.299 lainnya luka-luka. (Kumparan, 2018).

Di wilayah Jawa Tengah sendiri, rentan terjadi bencana alam, seperti di wilayah selatan Jawa Tengah rawan terjadi gempa bumi dan berpotensi tsunami. Sedangkan di wilayah tengah rawan terjadi tanah longsor dan wilayah utara rawan terjadi banjir rob. Dari data rekapitulasi bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Tengah tercatat pada tahun 2017 bencana meningkat menjadi 16,19 persen. Kepala pelaksana harian BPBD Jateng Sarwa Pramana menyatakan, selama 2017 terjadi 490 kali bencana puting beliung, 270 kali banjir, 600 kali kebakaran, 1 kali erupsi gunung berapi, 11 kali gempa bumi, dan 1.091 kali tanah longsor. Kerugian akibat bencana tersebut mencapai Rp 83 miliar. Korban meninggal dunia mencapai 61 jiwa.

Salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah yaitu Kabupaten Kebumen merupakan daerah yang sering dilanda bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, angin kencang, dan gempa bumi. Begitu pula dengan daerah di pesisir pantai selatan Kebumen seperti Pantai Petanahan, Pantai Bopong, Pantai Suwuk, dan pantai lainnya yang pada saat-saat tertentu mengalami gelombang tinggi bahkan sampai berisiko terjadinya bencana tsunami. Menurut letak geografisnya, wilayah Kabupaten Kebumen terletak pada  $7^{\circ}27^1 - 7^{\circ}50^1$  Lintang Selatan, dan  $109^{\circ}33^1 - 109^{\circ}50^1$  Bujur Timur, dengan batas wilayah Sebelah Timur yaitu Kabupaten Purworejo & Kabupaten Wonosobo, Sebelah Utara yaitu Kabupaten Banjarnegara, Sebelah Barat yaitu Kabupaten Banyumas & Kabupaten Cilacap, dan Sebelah Selatan adalah Samudera Indonesia

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan bahwa wilayah Kabupaten Kebumen termasuk wilayah administratif terentan kedua terhadap bencana tsunami di seluruh pesisir selatan Pulau Jawa setelah Cilacap (Kebumenkab, 2018).

Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya gelombang tinggi yang melanda pesisir Pantai Suwuk, Bopong, Sawangan, dan Criwik Kabupaten Kebumen pada bulan Juli tahun 2018 yang mengakibatkan air laut sampai ke daratan dan mengakibatkan beberapa kapal nelayan serta puluhan warung di tepi pantai rusak parah. Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam hal ini mengimbau kepada masyarakat dan nelayan yang tinggal di daerah tersebut supaya tetap waspada terhadap gelombang tinggi yang sewaktu-waktu dapat terjadi kembali (Hartoyo, 2018).

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana didapatkan persentase jumlah korban terbanyak adalah diakibatkan oleh bencana tsunami. Tsunami merupakan suatu gelombang air laut yang merambat ke segala arah dan terjadi karena adanya gangguan implisif pada dasar laut (Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana BNPB, 2012).

Tsunami merupakan salah satu bencana yang mengancam beberapa wilayah di daerah pesisir pantai di Indonesia. Pada umumnya masyarakat dan pemerintah dalam menyikapi korban bencana lebih menitik beratkan pada aspek yang sifatnya fisik, misalnya bantuan pengobatan, sandang, pangan, dan papan. Pada aspek kejiwaan atau mental atau psikologis yang mengarah pada gangguan stress pasca trauma masih kurang diperhatikan. Begitu pula saat sebelum terjadinya bencana, pada wilayah yang rawan atau berisiko terjadinya bencana akan membuat seseorang mengalami kecemasan yang membuat seseorang menjadi tidak tenang. Gangguan tersebut bila tidak diatasi dengan sungguh-sungguh dapat berlanjut pada gangguan jiwa seperti kecemasan (ansietas), depresi, psikosis (gangguan jiwa berat), bahkan sampai mengarah ke tindakan bunuh diri.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Meidiana Dwidiyanti, dkk, (2018) pada korban bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Lombok Nusa Tenggara Barat menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang mengalami ketakutan dan khawatir jika gempa terjadi kembali sehingga mereka masih takut untuk kembali ke rumah. Selain itu, masyarakat juga merasakan kesedihan karena tidak memiliki tempat tinggal akibat rumahnya hancur dan retak.

Menurut Surendra (2017), trauma psikologis setelah bencana alam terjadi, akan semakin memperburuk kondisi atau masalah psikologis yang telah ada sebelum bencana terjadi. Kondisi tersebut akan semakin buruk apabila tidak dideteksi sejak dini dan ditangani dengan baik, sehingga kondisi seperti ini membutuhkan pelayanan kesehatan mental (*trauma healing*). Sebuah intervensi penanganan trauma psikologis paska bencana dilakukan untuk menindaklanjuti kebutuhan pelayanan kesehatan mental bagi korban bencana melalui tindakan pelatihan petugas kesehatan untuk menyediakan dukungan psikososial (Walker, 2016). Petugas kesehatan yang telah menerima pelatihan akan mengaplikasikan layanan kesehatan mental sebagai suatu bentuk pemenuhan kebutuhan layanan dalam jangka waktu panjang dan berkelanjutan. Hal tersebut merupakan bagian dari usaha perbaikan sistem kesehatan di masyarakat (Surendra, 2017).

Perasaan takut yang tidak menentu sebagai sinyal yang menyadarkan bahwa adanya peringatan tentang bahaya yang akan datang. Ansietas atau kecemasan diartikan sebagai suatu perasaan yang tidak nyaman atau kekhawatiran yang samar yang disertai respon otonom (sumber sering kali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu), perasaan takut yang disebabkan oleh antisipasi terhadap bahaya (Herdman, 2018).

Ada beberapa hal yang mempengaruhi tingkat kecemasan atau ansietas pada seseorang, antara lain maturitas individu (kematangan individu), tipe kepribadian, dan tingkat pendidikan. Seseorang yang memiliki kepribadian matang, akan lebih sulit mengalami gangguan akibat stress, sebaliknya seseorang yang mempunyai kepribadian kurang matang sangat mudah mengalami gangguan akibat stress (Endike. S, dkk, 2016).

Beberapa penelitian dalam beberapa tahun terakhir yang dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya Hubungan antara Risiko Tsunami Terhadap Tingkat Ansietas pada Anak-anak di SDN 02 Ulak Karang Selatan (Zona Merah) dan SDN 33 Kalumbuk (Zona Hijau) yang dilakukan oleh Endike. S, dkk (2016), hasilnya membuktikan bahwa anak-anak yang bersekolah di zona merah lebih banyak menunjukkan gejala ansietas sedang. Sedangkan anak-anak yang bersekolah di zona hijau lebih banyak menunjukkan gejala ansietas ringan. Dan hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara risiko tsunami dengan tingkat ansietas pada anak-anak yang bersekolah di zona merah dan di zona hijau.

Kemudian Mawarni pada tahun 2016 meneliti tentang Pengaruh Kesiapsiagaan Menghadapi Gempa dan Tsunami Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sejumlah 90 responden (90%) memiliki kesiapsiagaan yang rendah dan 63 responden (70%) memiliki tingkat kecemasan yang ringan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2017) tentang Hubungan antara Kesiapsiagaan Bencana dan Tingkat Kecemasan pada Kepala Keluarga di daerah Pesisir menunjukkan sebanyak 133 orang (85,8%) memiliki kesiapsiagaan tinggi dengan 1 orang (0,6%) mengalami kecemasan berat dengan  $p\text{-value} = 0,000$ , yang artinya terdapat hubungan antara tingkat kesiapsiagaan dengan nilai kecemasan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan pada bulan Januari 2019 di wilayah pesisir Pantai Suwuk, Kabupaten Kebumen,

didapatkan sejumlah 5 orang yang diwawancarai untuk mengetahui tingkat ansietas warga masyarakat terhadap daerahnya yang berisiko tsunami, 5 orang tersebut merupakan warga desa Tambakmulyo Kecamatan Puring dimana desa tersebut adalah desa yang paling dekat dengan bibir pantai. Dari 5 orang warga Desa Tambakmulyo, didapatkan 3 orang mengatakan tidak merasa cemas dengan kondisi daerahnya yang berisiko terjadi tsunami, mereka mengatakan sudah terbiasa dengan keadaan seperti itu. Kemudian 2 orang selanjutnya mengatakan merasa cemas dengan tingkat sedang.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Hubungan Pengetahuan Daerah Risiko Tsunami dengan Tingkat Ansietas pada Masyarakat Pesisir Pantai Bopong dan Pantai Suwuk.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diangkat rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Hubungan Pengetahuan Daerah Risiko Tsunami dengan Tingkat Ansietas pada Masyarakat Pesisir Pantai Bopong dan Suwuk Kabupaten Kebumen"

#### C. Tujuan

##### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan daerah risiko Tsunami dengan tingkat ansietas pada masyarakat pesisir Pantai Bopong dan Suwuk Kabupaten Kebumen.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan daerah risiko tsunami pada masyarakat wilayah pesisir Pantai Bopong dan Suwuk.
- b. Untuk mengetahui tingkat ansietas masyarakat pesisir Pantai Bopong dan Suwuk.

#### D. Manfaat

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai sumber pengetahuan tentang kebencanaan untuk UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) KSR (Korp Suka Rela).

###### b. Bagi Ilmu Keperawatan

Sebagai tambahan pengetahuan di keperawatan komunitas, jiwa dan gawat darurat mengenai kebencanaan dan tingkat ansietas masyarakat pesisir pantai.

###### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengetahuan tentang tingkat ansietas masyarakat pesisir terhadap daerah risiko tsunami.

##### 2. Manfaat Praktik

###### a. Bagi Masyarakat

Sebagai suatu himbauan atau pengetahuan daerah risiko bencana kepada masyarakat untuk tetap waspada terhadap bencana yang datang.

###### b. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah untuk ikut andil mengenai masalah ansietas pada masyarakat daerah pesisir yang daerahnya berisiko terjadinya tsunami.

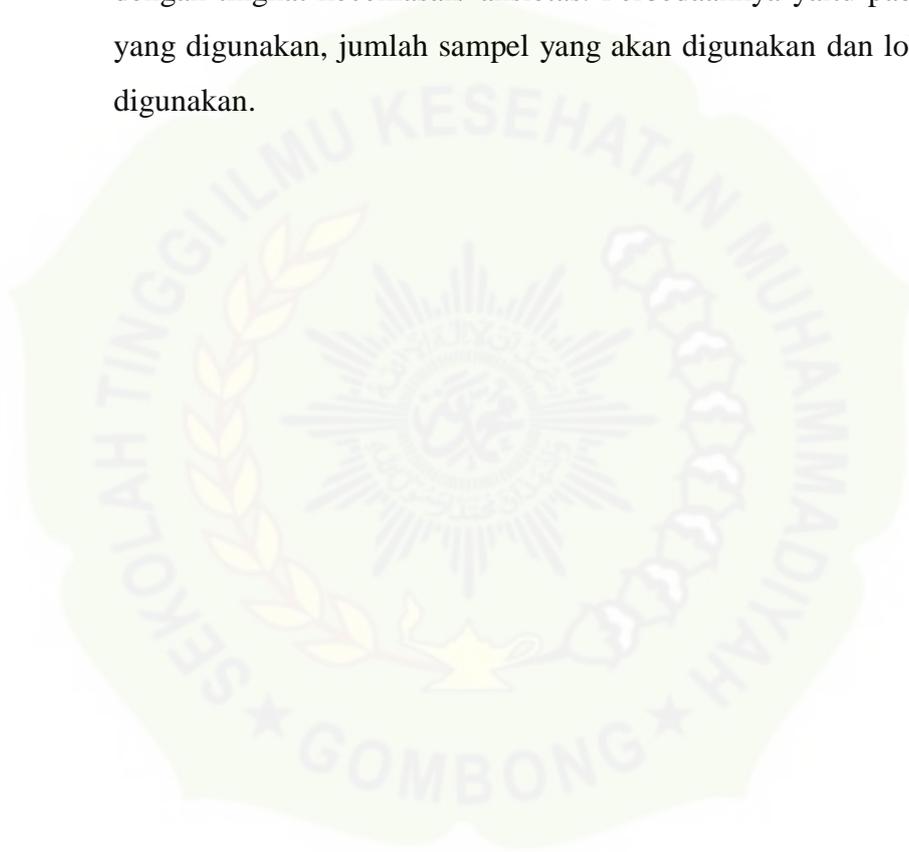
#### E. Keaslian Penelitian

1. Semiarty (2016). Hubungan Risiko Tsunami Terhadap Tingkat Ansietas pada Anak-anak di SDN 02 Ulak Karang Selatan (Zona Merah) dan SDN 33 Kalumbuk (Zona Hijau). Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 120 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 55 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode eksperimen kuasi. Hasil penelitiannya yaitu menggunakan hasil uji *chi-square* antara risiko

tsunami dengan tingkat ansietas pada murid SDN 02 Ulak Karang Selatan (Zona Merah) dan ADN 33 Kalumbuk (Zona Hijau) menunjukkan bahwa anak-anak yang bersekolah di Zona Merah lebih banyak menunjukkan gejala ansietas sedang, sedangkan anak-anak yang bersekolah di Zona Hijau lebih banyak menunjukkan gejala ansietas ringan. Persamaannya dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengambil tema bencana alam tsunami dengan tingkat ansietas. Perbedaannya yaitu terletak pada sampel dan jumlah sampel yang digunakan, kemudian metode yang akan digunakan dan tempat yang akan dijadikan penelitian.

2. Mawarni (2016). Pengaruh Kesiapsiagaan Menghadapi Gempa dan Tsunami Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua masyarakat di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 1.585 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampelnya yaitu *non probability sampling* melalui metode *consecutive*. Data yang didapat diperoleh dari kuisioner dan diolah dengan menggunakan statistik *Uji Kolmogorov Smirnov*. Hasilnya 90 responden (90%) memiliki kesiapsiagaan rendah dan 63 responden (70%) memiliki tingkat kecemasan ringan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengambil tema tentang bencana alam tsunami dengan tingkat kecemasan/ ansietas masyarakat pesisir. Perbedaannya yaitu pada jumlah sampel yang akan digunakan, kemudian ada perbedaan variabel pertamanya, dan tempat yang akan dijadikan penelitian.
3. Sari (2017). Hubungan antara Kesiapsiagaan Bencana dan Tingkat Kecemasan pada Kepala Keluarga di Daerah Pesisir. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 155 responden. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode studi observasional analitik

dengan pendekatan *Cross sectional*. Alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Uji Chi-Square* dengan hasil 133 orang (85,8%) memiliki kesiapsiagaan tinggi, dengan 1 orang (0,6%) mengalami kecemasan berat dengan  $p\text{-value} = 0,000$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kesiapsiagaan dengan nilai kecemasan. Persamaannya dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengambil tema bencana alam tsunami dengan tingkat kecemasan/ ansietas. Perbedaannya yaitu pada sampel yang digunakan, jumlah sampel yang akan digunakan dan lokasi yang digunakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Retrieved November 4, 2018, from [kebumenkab.go.id](http://kebumenkab.go.id).
- (n.d.). Retrieved Oktober 31, 2018, from Tribun Jogja: <http://www.tribunjogja.com>
- (n.d.). Retrieved Oktober 31, 2018, from <http://www.bpbdkab.go.id>
- Andrianto, A. (2017). *Tingkat Kemiskinan Masyarakat Pesisir*. Fakultas Pertanian: Universitas Lampung.
- Arista, B. (n.d.). *Jateng rawan Bencana*. Retrieved Januari 22, 2018, from [jateng.metrotvnews.com](http://jateng.metrotvnews.com)
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Bencana, B. N. (n.d.). *Definisi dan Jenis Bencana*. Retrieved Oktober 17, 2018, from [www.bnppb.go.id](http://www.bnppb.go.id)
- BNPB. (2009). *Rencana Nasional Penanggulangan Bencana*. Jakarta: BNPB.
- BMKG. (2012). *Pedoman Pelayanan Peringatan*. Jakarta: Inatews.
- BNPB. (2012). *Buku saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. BNPB.
- BNPB. (2014). *Indeks Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- BNPB. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- BNPB. (2018). *Buku Panduan Hari Kesiapsiagaan Bencana*. Jakarta: BNPB.
- Cahyaningsih, R. H. (2015). Dampak Pengembangan Objek Wisata Pantai Suwuk terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Tambakmulyo Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. *Kajian Sosial Ekonomi*.
- David, A. T. (2004). *Buku Saku Psikiatri Edisi 6*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Direja, A. H. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuamedika.
- Ekspres, K. (2015). *Kebumen Ekspres Kebumen punya Potensi Besar Terjadi Tsunami Warga diminta Tingkatkan Kewaspadaan*. Retrieved Juli 14, 2019, from <http://www.kebumenekspres.com/2018/10/kebumen-punya-potensi-besar-terjadi.html>

- Endike, S., Yaunin, Y., & Semiarty, R. (2016). Hubungan Risiko Tsunami terhadap Tingkat Ansietas pada Anak-anak di SDN 02 Ulak Karang Selatan (Zona Merah) dan SDN 33 Kalumbuk (Zona Hijau). *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5 (2).
- Firmansyah, I. (2014). *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Banjir dan Tanah Longsor pada Remaja Usia 15-18 Tahun di SMA Al-Hasan Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Giatman, M., Suhengki, F., & Yulistia, H. (2014). *Studi Kesiapan Pengetahuan Warga Sekolah dalam Menghadapi Bencana Gempa dan Tsunami di Kota Padang*. *CIVED*, Volume 2, Maret 2014 (ISSN 2302-3341).
- Hakim, D. R. (2017). *Gambaran Pengetahuan Mitigasi dan Tanggap Darurat Bencana Tanah Longsor Pada Masyarakat Dukuh Semampir Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen*. Gombang, Kebumen: STIKES Muhammadiyah Gombang.
- Harisman. (2008). *Identifikasi Tingkat Risiko Bencana Tsunami di Kota Padang*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Hartoyo, J. (n.d.). Retrieved April 10, 2019, from [www.inews.id](http://www.inews.id)
- Hartoyo, B. (2008). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Flu Burung Di Ruang EID Dan ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2018). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indiantoro. (2009). *Pengetahuan Masyarakat Terhadap Mitigasi Bencana Kekeringan Di Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Kresnawati, V. (2019, Januari 5). *Tanda-tanda terjadinya Tsunami*. Retrieved Juli 14, 2019, from Opini id from <https://opini.id/sosial/read-5768/tanda-tanda-terjadinya-tsunami->
- Mawarni, I. (2016). *Pengaruh Kesiapsiagaan Menghadapi Gempa dan Tsunami Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*. Nangroe Aceh Darussalam: Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.

- Meidiana, D., Irwan, H., Reza, I. W., & Hasanah, E. W. (Oktober, 2018). Gambaran Risiko Gangguan Jiwa Pada Korban Bencana Alam Gempa di Lombok Nusa Tenggara Barat. *Journal of Holistic Nursing And Health Science* , Volume 1, Nomor 2.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviyanti. (2016). *Kesiapsiagaan Penduduk dalam Menghadapi Bencana Tsunami di Wilayah Pesisir Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen*. Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugroho, P. S. (2018, september 29). *kumparan news*. Retrieved oktober 31, 2018, from kumparan: [www.kumparan.com](http://www.kumparan.com)
- Nurhalimah. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Patricia, G. O., Winifred, Z. K., & Karen, A. B. (2014). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikiatrik Teori dan Praktek*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Priyowibowo, W. RM. (2018). *Hubungan Lamanya Pasien Menjalani Tindakan Hemodialisa Dengan Tingkat Kecemasan Di Unit Hemodialisa RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo Tahun 2018*. Program Studi S1 Keperawatan Stikes Muhammadiyah Gombong
- Pudjawidjana. (2008). *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka.
- R, A. (n.d.). *Jateng Rawan Bencana*. Retrieved Januari 22, 2018, from [jateng.metrotvnews.com](http://jateng.metrotvnews.com)
- Sari, B. G., Taringan, & Gita, H. (2017). Hubungan Antara Kesiapsiagaan Bencana dan Tingkat Kecemasan Pada Kepala Keluarga di Desa Pesisir.
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Buku Kesehatan.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Penertbit Alfabeta.
- Syahrizal. (2013). *Pengaruh Pengetahuan Sikap dan Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Kesiapsiagaan Rumah Tangga dalam menghadapi Bencana Tsunami di Desa Ulee ltheue, Kecamatan Meuraksa Kota Banda Aceh*. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Sumatra Utara.

- Tsunami Kit Developing Early Warning and Community Preparedness in Indonesia.* (n.d.). Retrieved Juli 14, 2019, from [https://www.gitews.org/tsunamikit/en/id\\_tsunami\\_hazard\\_map\\_central\\_jawa.html](https://www.gitews.org/tsunamikit/en/id_tsunami_hazard_map_central_jawa.html)
- Wa, S. (2015). *Peran Ganda Perempuan dalam Masyarakat Pesisir*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Halu Oleo Kendari.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Cetakan II*. Yogyakarta: Nuhamedika.
- Yusuf, A., PK, R. F., & N, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.



Lampiran 1

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN  
(INFORM CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (Inisial) :

Umur :

Pekerjaan :

Kelamin :

Telah mendapatkan penjelasan sepenuhnya mengenai penelitian,

Judul penelitian : Hubungan Pengetahuan Daerah Risiko Tsunami dengan  
Tingkat Ansietas pada masyarakat Pesisir Pantai  
Bopong dan Suwuk Kabupaten Kebumen

Nama peneliti : Devi Triningsih

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk mengikuti penelitian.

Kebumen,.....2019

Saksi

Responden

(.....)

(.....)

Lampiran 2

**KUESIONER PENELITIAN  
PENGETAHUAN DAERAH RESIKO TSUNAMI**

**A. PENGANTAR**

1. Daftar pertanyaan ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai saudara, melainkan untuk mendapatkan gambaran tentang kecenderungan pendapat saudara(i) mengenai pengetahuan daerah risiko tsunami.
2. Bantuan saudara sangat diharapkan berupa kesediaan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya atas pertanyaan yang diajukan dalam daftar pertanyaan terlampir.
3. Jawaban yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan sepenuhnya untuk kepentingan ilmiah.
4. Atas bantuan saudara diucapkan terimakasih. Selamat mengisi daftar pertanyaan.

**B. PETUNJUK MENJAWAB DAFTAR PERTANYAAN**

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang sudah tersedia.
2. Bacalah dan isilah pertanyaan dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan pengetahuan.

Keterangan:

**BENAR** = Benar, jika menurut anda pertanyaan/ pernyataan benar.

**SALAH** = Salah, jika menurut anda pertanyaan/ pernyataan salah.

**C. DAFTAR PERTANYAAN  
IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : No. Responden:
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : L/P
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :

a. Tidak Sekolah	<input type="checkbox"/>	d. SLTA	<input type="checkbox"/>
b. SD	<input type="checkbox"/>	e. Perguruan Tinggi/Akademi	<input type="checkbox"/>
c. SMP	<input type="checkbox"/>		
  
6. Kerugian yang dirasakan saat terjadi tsunami atau gelombang tinggi:

a. Harta benda	<input type="checkbox"/>
b. Nyawa/ keluarga	<input type="checkbox"/>
c. Mata pencaharian/ pekerjaan	<input type="checkbox"/>
  
7. Apakah anda pernah mengikuti simulasi bencana di daerah anda?

a. Pernah	<input type="checkbox"/>
b. Tidak pernah	<input type="checkbox"/>

8. Jika sirine bencana tsunami bunyi, ke manakah anda akan menyelamatkan diri?
- Lari ke tempat yang lebih tinggi
  - Lari ke tempat saudara
  - Tidak tahu akan kemana
9. Apakah di daerah anda sudah tersedia fasilitas tempat pengungsian untuk antisipasi jika terjadi bencana?
- Sudah ada
  - Belum ada

NO	PENGETAHUAN BENCANA TSUNAMI	BENAR	SALAH
1.	Bencana alam adalah kejadian yang diakibatkan oleh alam ataupun perilaku manusia.		
2.	Bencana tsunami merupakan bencana yang disebabkan oleh gelombang tinggi air laut.		
3.	Wilayah pesisir pantai adalah wilayah yang berisiko terjadinya tsunami.		
4.	Longsor di bawah laut, letusan gunung api, dan gempa bumi merupakan penyebab terjadinya tsunami.		
5.	Air laut yang surut secara tiba-tiba merupakan tanda akan terjadinya tsunami.		
6.	Di daerah rawan bencana tsunami, masyarakat harus waspada apabila gelombang air laut pasang.		
7.	Kelompok penduduk usia lanjut (>65 tahun) merupakan penduduk yang rentan terhadap bencana.		
8.	Ketinggian bangunan, struktur bangunan, jenis bangunan, dan kepadatan bangunan berpengaruh terhadap kerusakan fisik pasca bencana alam.		
9.	Tsunami jarak dekat adalah tsunami yang terjadi pada jarak 200 km dari pusat gempa.		

10.	Wilayah pesisir merupakan wilayah peralihan antara daratan dengan lautan.		
11.	Semakin sedikit jumlah penduduk suatu wilayah, maka akan semakin rentan akan bahaya tsunami.		
12.	Utamakan keselamatan balita, lansia, dan masyarakat berkebutuhan khusus (cacat) saat terjadi bencana.		
13.	Setiap gempa bumi menyebabkan tsunami.		
14.	Gelombang besar di cakrawala (batas pandang di pantai) merupakan tanda-tanda akan terjadi tsunami.		
15.	Kerusuhan sosial atau politik merupakan bencana alam.		
16.	Letusan gunung berapi di bawah laut dapat menyebabkan gelombang tsunami.		
17.	Pengeboran minyak di dalam laut dapat menyebabkan gempa bumi dan mengakibatkan tsunami.		
18.	Gempa yang kuat yaitu gempa yang menyebabkan guncangan yang kencang/ keras sehingga orang tidak bisa berdiri.		
19.	Tsunami terbesar terjadi pada bulan Desember 2004 di Aceh dan Nias.		
20.	Tsunami yang terjadi karena letusan Anak Gunung Krakatau terjadi pada Tahun 1883.		
21.	Badai dan angin puting beliung merupakan penyebab tsunami.		
22.	Bangunan yang terbuat dari material berat merupakan ciri-ciri bangunan yang tahan terhadap gempa.		

23.	Bangunan yang ada ruang-ruang untuk jalan air merupakan ciri bangunan yang tahan terhadap tsunami.		
24.	Kejadian alam yang mengganggu kehidupan manusia merupakan bencana alam.		
25.	Banjir merupakan bencana alam yang terjadi setelah gempa.		
26.	Salah satu tanda-tanda akan terjadinya tsunami yaitu adanya bunyi keras seperti ledakan.		
27.	Tsunami dapat terjadi setelah adanya gempa bumi		
28.	Wabah penyakit merupakan bencana nonalam.		
29.	Bencana yang berisiko tinggi dapat berpotensi menyebabkan terhentinya kegiatan perekonomian.		
30.	Tidak setiap gempa bumi menyebabkan tsunami.		

**KUISIONER TINGKAT KECEMASAN: *Hamilton Rating Scale for anxiety (HRS-A)***

**1. PETUNJUK PENGISIAN**

Bacalah dan isilah pertanyaan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan anda.

Penilaian:

- 0: tidak ada gejala (tidak ada keluhan sama sekali)
- 1: gejala ringan (satu dari gejala yang ada)
- 2: gejala sedang (separuh dari gejala yang ada)
- 3: gejala berat (lebih dari separuh gejala yang ada)
- 4: gejala berat sekali (semua gejala ada)

NO	GEJALA KECEMASAN	BERI TANDA (√) SESUAI KEADAAN ANDA	TOTAL NILAI
1	<b><i>Perasaan cemas (anxietas)</i></b>		
	• Cemas		
	• Firasat Buruk		
	• Takut akan pikiran sendiri		
	• Mudah tersinggung		
2	<b><i>Ketegangan</i></b>		
	• Merasa tegang		
	• Lesu		
	• Tidak bisa istirahat tenang		
	• Mudah terkejut		
	• Mudah menangis		
	• Gemetar		
	• Gelisah		
3	<b><i>Ketakutan</i></b>		
	• Pada gelap		
	• Pada orang asing		
	• Ditinggal sendiri		
	• Pada binatang besar		
	• Pada keramaian lalu lintas		
	• Pada kerumunan orang banyak		
4	<b><i>Gangguan tidur</i></b>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sukar tidur</li> <li>• Terbangun malam hari</li> <li>• Tidur tidak nyenyak</li> <li>• Bangun dengan lesu</li> <li>• Banyak mimpi-mimpi</li> <li>• Mimpi buruk</li> <li>• Mimpi menakutkan</li> </ul>		
<b>5</b>	<b><i>Gangguan kecerdasan</i></b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sukar konsentrasi</li> <li>• Daya ingat menurun</li> <li>• Daya ingat buruk</li> </ul>		
<b>6</b>	<b><i>Perasaan depresi (murung)</i></b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hilangnya minat</li> <li>• Berkurangnya kesenangan pada hobi</li> <li>• Sedih</li> <li>• Bangun dini hari</li> <li>• Perasaan berubah-ubah sepanjang hari</li> </ul>		
<b>7</b>	<b><i>Gejala somatik atau fisik (otot)</i></b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sakit dan nyeri di otot-otot</li> <li>• Kaku</li> <li>• Kedutan otot</li> <li>• Gigi gemeretak</li> <li>• Suara tidak stabil</li> </ul>		
<b>8</b>	<b><i>Gejala somatic atau fisik (sensorik)</i></b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinnitus (telinga berdenging)</li> <li>• Penglihatan kabur</li> <li>• Muka merah atau pucat</li> <li>• Merasa lemas</li> <li>• Perasaan ditusuk-tusuk</li> </ul>		
<b>9</b>	<b><i>Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah)</i></b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Takikardi (denyut jantung cepat)</li> <li>• Berdebar-debar</li> <li>• Nyeri di dada</li> </ul>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Denyut nadi mengeras</li> <li>• Rasa lesu atau lemas seperti mau pingsan</li> <li>• Detak jantung menghilang (berhenti sekejap)</li> </ul>		
<b>10</b>	<b><i>Gejala respiratory (pernafasan)</i></b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasa tertekan atau sempit di dada</li> <li>• Tercekik</li> <li>• Sering menarik nafas</li> <li>• Nafas pendek atau sesak</li> </ul>		
<b>11</b>	<b><i>Gejala gastrointestinal</i></b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulit menelan</li> <li>• Perut melilit</li> <li>• Gangguan pencernaan</li> <li>• Nyeri sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Perasaan terbakar di perut</li> <li>• Rasa penuh (kembung)</li> </ul>		
<b>12</b>	<b><i>Gejala urogenital (perkemihan dan kelamin)</i></b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sering buang air kecil</li> <li>• Tidak dapat menahan air seni</li> <li>• Tidak datang bulan (haid)</li> <li>• Darah haid berlebihan</li> <li>• Darah haid amat sedikit</li> <li>• Masa haid berkepanjangan</li> <li>• Masa haid amat pendek</li> <li>• Haid beberapa kali dalam sebulan</li> <li>• Menjadi dingin (frigid)</li> <li>• Ejakulasi dini</li> <li>• Ereksi melemah</li> <li>• Ereksi hilang</li> <li>• Impotensi</li> </ul>		
<b>13</b>	<b><i>Gejala autonom</i></b>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulut kering</li> <li>• Muka merah</li> <li>• Mudah berkeringat</li> <li>• Kepala pusing</li> <li>• Kepala terasa berat</li> <li>• Kepala terasa sakit</li> <li>• Bulu-bulu berdiri</li> </ul>		
<b>14</b>	<b><i>Tingkah laku</i></b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gelisah</li> <li>• Tidak tenang</li> <li>• Jari gemetar</li> <li>• Kerut kening</li> <li>• Muka tegang</li> <li>• Otot tegang (mengeras)</li> <li>• Nafas pendek dan cepat</li> <li>• Muka merah</li> </ul>		





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433  
Website: [www.stikesmuhgombong.com](http://www.stikesmuhgombong.com) \*email : [lp3mstikesmugo@gmail.com](mailto:lp3mstikesmugo@gmail.com)

No : 111.1/IV.3.LP3M/A/1/2019  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 28 Januari 2019

Kepada Yth.  
Kepala Desa Tambakmulyo Kecamatan Puring  
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat  
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi S1  
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami kami mohon  
kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Devi Triningsih  
NIM : A11501099  
Judul Penelitian : hubungan daerah risiko tsunami dengan tingkat ansietas pada  
masyarakat pesisir pantai petanahan, bopong dan suwuk  
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An Ketua LPPM  
STIKES Muhammadiyah Gombong  
Plt Sekretaris

Putra Agina WS, M.Kep

	<b>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG</b>	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

**SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK**

**NO: 370.6/IV.3.AU/F/ETIK/V/2019**

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAERAH RESIKO TSUNAMI DENGAN  
TINGKAT ANSIETAS PADA MASYARAKAT PESISIR PANTAI BOPONG DAN  
SUWUK KABUPATEN KEBUMEN

Nama peneliti utama : Devi Triningsih  
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong  
 Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 13 Mei 2019

Ketua Tim Etik Penelitian,


Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433  
email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 0297.1/IV.3.LPPM/A/V/2019 Gombong, 11 Mei 2019  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan ijin

Kepada Yth.  
**Kepala Desa Karanggadung Petanahan**  
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring doa semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat  
lindungan dari Allah SWT. Amiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1  
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediannya  
*untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :*

Nama : Devi Triningsih  
NIM : A11501099  
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Daerah Resiko Tsunami dengan  
Tingkat Ansietas Pada Masyarakat Pesisir Pantai Bopong dan  
Suwuk Kabupaten Kebumen  
Keperluan : Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n Ketua LPPM,  
Sekretaris





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412  
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 0320.1/IV.3.LP3M/A/V/2019  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 16 Mei 2019

Kepada Yth :  
**Kepala Desa Tambakmulyo**  
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Devi Triningsih  
NIM : A11501099  
Judul Penelitian : Hubungan Pengatahuan Daerah Risiko Tsunami dengan Tingkat Ansietas pada Masyarakat Pesisir Pantai Bopong dan Suwuk Kabupaten Kebumen  
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua  
Lembaga Penelitian Pengembangan dan  
Pengabdian Masyarakat  
Sekretaris



**Arnika Dwi Asti, M.Kep.**  
NIK : 06048



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412  
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 0321.1/IV.3.LP3M/A/V/2019  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 16 Mei 2019

Kepada Yth :  
**Kepala Desa Surejan**  
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Devi Triningsih  
NIM : A11501099  
Judul Penelitian : Hubungan Pengatahuan Daerah Risiko Tsunami dengan Tingkat Ansietas pada Masyarakat Pesisir Pantai Bopong dan Suwuk Kabupaten Kebumen  
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua  
Lembaga Penelitian Pengembangan dan  
Pengabdian Masyarakat  
Sekretaris

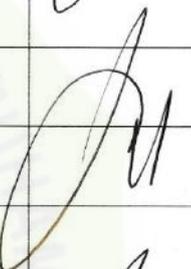


### KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Devi Triningsih

NIM : A11501099

Pembimbing I : Marsito, M.Kep, Sp.Kom.

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
senin, 15 oktober 2018	komar <del>komar</del>	
senin, 5 November 2018	komar ke I	
selasa 9/1/19	komar ke II dan	
selasa 29/1/19	komar ke III dan komar ke IV	
	komar ke V	
9/1/2019	komar ke III	
8/2/19	komar ke IV	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan,

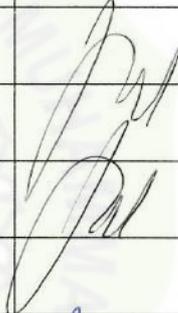
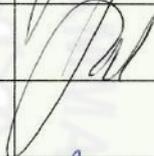


**KEGIATAN BIMBINGAN**

Nama Mahasiswa : Devi Triningsih

NIM : A11501099

Pembimbing I : Marsito, M.Kep, Sp.Kom.

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
19/6 19	dasar dasar & kejuruan	
25/6 19	keperawatan ke I - V keperawatan 2	
2/7 19	keperawatan ke keperawatan 2	
8/7 19	keperawatan ke keperawatan 2	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan,





### KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Devi Triningsih

NIM : A11501099

Pembimbing II : Ernawati S.Kep.Ns., M. Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
23 Oktober 2018	Menentukan topik	
26 Oktober 2018	Diterimanya Judul Topi	
5 November 2018	Bab 1	
22 Januari 2019	Revisi Bab I lanjut Bab II	
29 Januari 2019	Revisi Bab II lanjut Bab III	
9 Februari 2019	Perbaiki Bab II dan III	
18 Februari 2019.	Revisi populasi & sampel	
11 Maret 2019	Perbaiki kuisioner.	
20 Maret 2019	acc sidang.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan,



### KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Devi Triningsih

NIM : A11501099

Pembimbing II : Ernawati S.Kep.Ns., M. Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
19/6 2019	konsul Bab IV s/ V	
1/7 2019	Perbaiki tabel s/ pembahasan	
2/7 2019	Perbaiki pembahasan	
4/7 2019	Perbaiki pembahasan s/ Abstrak	
5/7 2019	Perbaiki daftar pustaka	
5/7 2019	lance Abstrak.	
5/7 2019.	acc sidang.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan,





### KEGIATAN BIMBINGAN

NAMA : DEVI TRININGSIH

NIM : A 11501099

PEMBIMBING : MUHAMMAD A'SAD, M. Pd

NO	TANGGAL	TOPIK/MATERI BIMBINGAN	PARAF
1.	Rabu, 17 Juli 2019	Abstract Perbaikan	f
2.	Kamis, 18 Juli 2019	— —	f
3.	Jumat, 19 Juli 2019	Acc Abstract	f

CORRELATIONS

/VARIABLES=item\_1 item\_2 item\_3 item\_4 item\_5 item\_6 item\_7 item\_8 item\_9 item\_10  
 item\_11 item\_12 item\_13 item\_14 item\_15 item\_16 item\_17 item\_18 item\_19 item\_20  
 item\_21 item\_22 item\_23 item\_24 item\_25 item\_26 item\_27 item\_28 item\_29 item\_30  
 Skor\_Total  
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
 /MISSING=PAIRWISE.

**Correlations**

[DataSet1]

		Jumlah
item_1	Pearson Correlation	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_2	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_3	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_4	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
item_5	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	20
item_6	Pearson Correlation	.558 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	20
item_7	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
item_8	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
item_9	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20

item_10	Pearson Correlation	.632 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
item_11	Pearson Correlation	.583 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
item_12	Pearson Correlation	.657 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
item_13	Pearson Correlation	.734 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_14	Pearson Correlation	.607 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	20
item_15	Pearson Correlation	.652 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
item_16	Pearson Correlation	.583 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
item_17	Pearson Correlation	.547 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	20
item_18	Pearson Correlation	.652 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
item_19	Pearson Correlation	.633 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
item_20	Pearson Correlation	.632 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
item_21	Pearson Correlation	.928 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_22	Pearson Correlation	.607 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	20

item_23	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
item_24	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
item_25	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
item_26	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	20
item_27	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
item_28	Pearson Correlation	.670**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
item_29	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
item_30	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	20
Skor_Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10  
item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20  
item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE.
```

[DataSet1]

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	30

FREQUENCIES VARIABLES=UMUR JK PEKERJAAN PENDIDIKAN KERUGIAN SIMULASI  
 PENYELEMATAN PENGUNGSIAN  
 /STATISTICS=MEAN SUM  
 /ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

[DataSet0]

		Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan	Pendidikan	Kerugian	Mengikuti Simulasi
N	Valid	92	92	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2.3804	1.6630	2.5652	3.7391	1.9674	1.6304
Sum		219.00	153.00	236.00	344.00	181.00	150.00

		Cara menyelamatkan diri	Fasilitas pengungsian
N	Valid	92	92
	Missing	0	0
Mean		1.0109	1.2283
Sum		93.00	113.00

## Frequency Table

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25	30	32.6	32.6	32.6
	26-34	22	23.9	23.9	56.5
	35-42	15	16.3	16.3	72.8
	43-50	25	27.2	27.2	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

**Jenis kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	31	33.7	33.7	33.7
Valid perempuan	61	66.3	66.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
IRT	20	21.7	21.7	21.7
swasta	48	52.2	52.2	73.9
Valid perangkat desa	5	5.4	5.4	79.3
petani	14	15.2	15.2	94.6
PNS	5	5.4	5.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	9	9.8	9.8	9.8
SMP	28	30.4	30.4	40.2
Valid SMA	33	35.9	35.9	76.1
perguruan tinggi	22	23.9	23.9	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Kerugian**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
harta	5	5.4	5.4	5.4
Valid nyawa	85	92.4	92.4	97.8
pekerjaan	2	2.2	2.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Mengikuti Simulasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pernah	34	37.0	37.0	37.0
Valid tidak pernah	58	63.0	63.0	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Cara menyelamatkan diri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ke tempat tinggi	91	98.9	98.9	98.9
Valid ke tempat saudara	1	1.1	1.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Fasilitas pengungsian**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid belum ada	71	77.2	77.2	77.2
Valid sudah ada	21	22.8	22.8	100.0
Total	92	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=PT TA  
 /STATISTICS=MEAN SUM  
 /ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

[DataSet0]

		Statistics	
		Pengetahuan tsunami	Tingkat ansietas
N	Valid	92	92
	Missing	0	0
Mean		2.7391	2.2391
Sum		252.00	206.00

## Frequency Table

		Pengetahuan tsunami			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	24	26.1	26.1	26.1
	baik	68	73.9	73.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

		Tingkat ansietas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak cemas	14	15.2	15.2	15.2
	kecemasan ringan	44	47.8	47.8	63.0
	kecemasan sedang	32	34.8	34.8	97.8
	kecemasan berat	2	2.2	2.2	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=X Y
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

## Nonparametric Correlations

a. Based on availability of workspace memory

[DataSet0]

Correlations			pengetahuan tsunami	tingkat ansietas
Spearman's rho	pengetahuan tsunami	Correlation Coefficient	1.000	-.208 <sup>*</sup>
		Sig. (2-tailed)	.	.047
		N	92	92
	tingkat ansietas	Correlation Coefficient	-.208 <sup>*</sup>	1.000
		Sig. (2-tailed)	.047	.
		N	92	92

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CROSSTABS  
 /TABLES=X BY Y  
 /FORMAT=AVALUE TABLES  
 /CELLS=COUNT COLUMN TOTAL  
 /COUNT ROUND CELL.

## Crosstabs

[DataSet1]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan tsunami * tingkat ansietas	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%

**pengetahuan tsunami \* tingkat ansietas Crosstabulation**

		tingkat ansietas				Total
		tidak cemas	ringan	sedang	berat	
pengetahuan tsunami	Count	3	7	14	0	24
	cukup % within tingkat ansietas	21.4%	15.9%	43.8%	0.0%	26.1%
	% of Total	3.3%	7.6%	15.2%	0.0%	26.1%
	Count	11	37	18	2	68
baik	% within tingkat ansietas	78.6%	84.1%	56.3%	100.0%	73.9%
	% of Total	12.0%	40.2%	19.6%	2.2%	73.9%
Total	Count	14	44	32	2	92
	% within tingkat ansietas	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	15.2%	47.8%	34.8%	2.2%	100.0%

